ABSTRAK

Mahdha Riqoh Rahima. 2017. *Perspektif Pendidikan Akhlak dalam Buku Prophetic Intelligence Hamdani Bakran Adz-Dzakiey*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Imran, M.Ag.

Kata Kunci: *Prophetic Intelligence*, Pendidikan Akhlak

Pendidikan agama (Islam) saat ini menghadapi dua problem besar dalam tugasnya mentransmisikan nilai-nilai moralitas, sehingga terhambat dan tidak efektif. Kedua problema tersebut adalah problema internal dan eksternal. Problema internal antara lain, meliputi lemahnya SDM, dan sebagainya. Sedangkan problema eksternal yang dihadapi adalah tantangan globalisasi, baik di bidang etika, maupun moral.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Prophetic Intelligence* Hamdani Bakran Adz-Dzakiey dan Perspektif Pendidikan Akhlak dalam buku *Prophetic Intelligence* Hamdani Bakran Adz- Dzakiey.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), dengan mengambil buku *Prophetic Intelligence Hamdani Bakran Adz-Dzakiey* sebagai sumber primer dan referensi lain yang relevan dan representatif sebagai sumber sekunder.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* (Analisis Isi) yang artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya. Analisis isi adalah teknik sistematik untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Peneliti mengumpulkan dan membaca data secara umum tentang *Prophetic Intelligence* (kecerdasan kenabian) Hamdani Bakran Adz-Dzakiey yang dikomparasikan dengan Perspektif Pendidikan Akhlak untuk mencari hal-hal yang menarik untuk diteliti.

Hasil penelitian perspektif pendidikan akhlak dalam buku *prophetic intelligence* (kecerdasan kenabian) Hamdani Bakran Adz-Dzakiey:

Prophetic Intelligence (kecerdasan kenabian) Hamdani Bakran Adz-Dzakiey adalah proses pembelajaran ketuhanan (tauhid dan tasawuf) yang bermuara pada keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Dalam konteks ini Allah Swt. juga yang membimbing, mengajar, dan memahamkan secara langsung ke dalam hati yang paling dalam (nurani), akal pikiran, inderawi, jiwa, dan dalam setiap perilaku, tindakan, sikap, dan gerak. Dengan keimanan dan ketakwaan itulah Allah Swt. mendorong dan menggerakkan eksistensi diri hamba-Nya itu dalam ruang lingkup perlindungan, bimbingan, dan pengawasan-Nya, sehingga melahirkan aktivitas interaksi, adaptasi, komunikasi, sosialisasi, dan integrasi yang ideal antara diri dengan lingkungan Tuhannya, dan antara diri ini dengan lingkungan makhluk ciptaan-Nya. Dengan demikian secara otomatis, permasalahan dan persoalan yang dihadapi dapat dipecahkan dan memperoleh

Scanned by CamScanner

solusi yang mudah dan tepat. Itulah kecerdasan yang dimiliki oleh para Nabi. Rasul dan Aulia-Nya.

Terkait dengan perspektif pendidikan akhlak dalam buku *prophetic intelligence* (kecerdasan kenabian) Hamdani Bakran Adz-Dzakiey bahwa pendidikan akhlak dapat dikemukakan rumusan atau konstruksi dari *prophetic intelligence* dapat dijelaskan bahwa pada prinsipnya Nabi Muhammad Saw. merupakan prototipe atau gambaran ideal dari pribadi yang telah berhasil mengembangkan kualitas kediriannya sampai pada level yang sempurna *(insan kamil)*, yakni memiliki sifat *Siddiq* (jujur), *Amanah* (dapat di percaya), *Tablig* (menyampaikan), *Fathanah* (cerdas). Karena itu umat Islam diharapkan dapat mengambil contoh ketauladanan dan lebih mudah dalam tataran aplikasinya.

Scanned by CamScanner